

**UJI EFEKTIVITAS ANTIDIABETIK DAUN TANAMAN KIPAHIT (*Tithonia diversifolia*) TERHADAP KADAR GLUKOSA DARAH PADA TIKUS MODEL DIABETES**

**Abstrak**

Diabetes melitus merupakan gangguan metabolik yang ditandai dengan meningkatnya kadar glukosa darah. Salah satu tanaman yang berpotensi sebagai antidiabetik adalah daun kipahit (*Tithonia diversifolia*) karena mengandung senyawa metabolit sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas ekstrak etanol daun kipahit terhadap penurunan kadar glukosa darah pada tikus putih jantan yang diinduksi streptozotocin. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan 30 ekor tikus yang dibagi menjadi 6 kelompok, yaitu kontrol normal, kontrol negatif, kontrol positif metformin, serta kelompok ekstrak dosis 250 mg/kg BB, 350 mg/kg BB, dan 450 mg/kg BB. Pengukuran kadar glukosa darah dilakukan pada hari ke-0, 3, 6, 9, 12, dan 15. Hasil skrining fitokimia menunjukkan bahwa ekstrak daun kipahit mengandung flavonoid, alkaloid, saponin, tanin, dan terpenoid. Setelah perlakuan selama 15 hari, kadar glukosa darah pada kelompok dosis 250 mg/kg BB, 350 mg/kg BB, dan 450 mg/kg BB masing-masing menurun menjadi 121,2 mg/dL, 104,8 mg/dL, dan 101,2 mg/dL. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ekstrak etanol daun kipahit memiliki aktivitas antidiabetik terhadap tikus model diabetes. Dosis 450 mg/kg BB merupakan dosis paling efektif karena menghasilkan penurunan kadar glukosa darah paling besar dan mendekati kelompok normal.

**Kata kunci:** *daun kipahit, antidiabetik, glukosa darah, streptozotocin.*